

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesesuaian metode mengajar diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu; Anak Didik, Tujuan, Situasi, Fasilitas, dan Guru. Kelima indikator tersebut berada pada kategori sesuai. Adapun indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator anak didik sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator fasilitas.
2. Kesesuaian media pembelajaran diukur melalui 5 (lima) indikator, yaitu Relevansi, Kemampuan Guru, Kemudahan Penggunaan, Ketersediaan, dan Kebermanfaatan. Kelima indikator tersebut berada pada kategori sesuai. Adapun indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator Relevansi sedangkan indikator yang memiliki skor terendah yaitu indikator Kebermanfaatan.
3. Kesesuaian tingkat motivasi belajar diukur melalui 6 (enam) indikator, yaitu Hasrat dan Keinginan Berhasil, Keinginan dan Kebutuhan dalam Belajar, Harapan dan Cita-cita di Masa Depan, Penghargaan dalam Belajar, Keinginan yang Menarik dalam Belajar dan Lingkungan Belajar yang Kondusif. Keenam indikator tersebut berada pada kategori tinggi. Adapun indikator yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator Keinginan dan Kebutuhan dalam Belajar dan indikator yang memiliki skor terendah yaitu Penghargaan dalam Belajar.
4. Metode Mengajar berpengaruh Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Pasundan1 Cimahi.

5. Media Pembelajaran berpengaruh Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Pasundan 1 Cimahi.
6. Metode Mengajar dan Media Pembelajaran berpengaruh Positif terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Kelas X di SMK Pasundan 1 Cimahi. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa Metode Mengajar (X_1) dan Media Pembelajaran (X_2) berpengaruh positif secara simultan terhadap Motivasi Belajar (Y).

5.2 Saran

Saran yang akan dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor rata rata terendah di antara yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 1 Cimahi adalah sesuai. Namun dilihat dari indikator fasilitas yang menunjukkan skor terendah dari semua indikator, maka dari itu disarankan kepada pihak sekolah untuk melengkapi fasilitas pembelajaran yang salah satunya adalah keberadaan perpustakaan. Keberadaan perpustakaan ini dirasa sangat penting karna akan mejadi rujukan bahan ajar yang disediakan atau menjadi koleksi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dan juga untuk guru agar bisa mendapat berbagai sumber informasi dari buku untuk bahan materi pembelajaran.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK Pasundan 1 Cimahi adalah sesuai. Indikator yang menunjukkan skor rendah adalah indikator ketersediaan. Indikator tersebut kaitannya dengan tingkat ketersediaan jumlah media pembelajaran dengan

jumlah siswa dikelas harus seimbang, selain itu juga tingkat kualitas dan kelengkapan media pembelajaran harus diperhatikan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Korespondensi SMK Pasundan 1 Cimahi adalah tinggi. namun indikator terendah yakni penghargaan dalam belajar, faktanya memang sebagian besar siswa kelas X tidak merasa diberi reward oleh gurunya saat siswa mendapat suatu pencapaian. penulis menyarankan bahawa guru alangkah lebih baik memberikan reward atau penghargaan berupa point untuk menambah nilai agar siswa lebih aktif ketika pembelajaran didalam kelas.